

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Temuan hasil penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai kepemilikan keluarga, dewan direksi, komite audit, *earnings management*, dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan perhitungan untuk mengetahui perencanaan pajak perusahaan melalui rasio pembebanan pajak atas penghasilan perusahaan dan dibandingkan dengan agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang merupakan perhitungan untuk mengetahui perencanaan pajak perusahaan melalui rasio pembayaran pajak atas penghasilan perusahaan. Hasil dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga, dewan direksi, komite audit, *earnings management*, dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) yang merupakan rasio pembebanan pajak atas penghasilan yang di dapat perusahaan dan terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang merupakan rasio pembayaran pajak atas penghasilan yang di dapat perusahaan.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hal ini menunjukkan perusahaan manufaktur yang mayoritas kepemilikan saham di kendalikan oleh keluarga pendiri perusahaan dalam menetapkan kebijakan mempunyai kecenderungan untuk tidak melakukan perencanaan pajak agresif dalam pembebanan maupun pembayaran kewajiban pajak, karena dapat berdampak

buruk terhadap keberlanjutan perusahaan yang diakibatkan dari tidak taatnya terhadap peraturan perpajakan.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) hal ini menunjukkan keberadaan dewan direksi dalam perusahaan dalam membuat kebijakan dan perencanaan pajak mempunyai kecenderungan untuk membebaskan pajak serendah mungkin dan menghemat keuntungan, sedangkan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) artinya keberadaan dewan direksi dalam membuat perencanaan pajak mempunyai kecenderungan dalam membayar kewajiban pajak lebih menyesuaikan dengan tarif PPh Badan, untuk mencegah perusahaan dari sanksi pajak.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin banyak anggota komite audit yang menguasai akuntansi atau keuangan, tidak efektif dalam pengambilan keputusan kebijakan pajak didalam perusahaan dan tidak mengurangi kecenderungan perusahaan melakukan perencanaan pajak berupa pembebanan maupun pembayaran kewajiban pajak

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *earnings management* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur secara konsisten memiliki kecenderungan untuk menaikan laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *income increasing* dilakukan perusahaan untuk tetap menjaga indikator kinerja perusahaan dan tidak untuk menekan tarif pajak efektif perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangan perpajakan yang berlaku sebesar 25% dari laba bersih sebelum beban pajak penghasilan. Faktor lainnya yang dapat menjelaskan kejadian tersebut adalah pada periode pengamatan perusahaan manufaktur memperoleh laba yang meningkat dari periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan perundangan perpajakan

bahwa semakin besar penghasilan bersih sebelum pajak maka semakin besar pula beban dan pembayaran kewajiban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) hal ini menunjukkan perusahaan yang telah menerapkan tanggung jawab sosial melalui penyisihan sebagian keuntungan mempunyai kecenderungan dalam membebankan pajak atas penghasilan sesuai dengan tarif PPh Badan sebesar 25%. Sedangkan berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) artinya perusahaan manufaktur yang telah menerapkan tanggung jawab sosial di dalam pembayaran kewajiban pajaknya lebih cenderung menghemat pembayaran pajak lebih rendah dari tarif PPh Badan.

V.2 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Disarankan untuk menambah periode pengamatan agar hasil penelitian mendapatkan kondisi yang sebenarnya.
- c. Disarankan untuk menambah variabel independen lain di luar penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi agresivitas pajak.